

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam bekerja sehari-hari di depan komputer sikap dan posisi duduk kita juga akan mempengaruhi kesehatan dan kualitas bekerja karyawan. Sikap kerja duduk merupakan sikap kerja bagian kaki tidak terbebani dengan berat tubuh dan posisi stabil selama bekerja. Duduk memerlukan lebih sedikit energi dari pada berdiri karena hal itu dapat mengurangi banyaknya beban otot statis pada kaki. Kegiatan bekerja sambil duduk harus dilakukan secara ergonomi sehingga dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja. Proses bekerja yang tidak memperhatikan konsep ergonomi dapat mengakibatkan timbulnya keluhan muskuloskeletal pada bagian tubuh antara lain pada bagian kepala, leher, badan, tangan kanan dan kiri, telapak kaki, punggung, pinggang, betis kanan dan kiri serta bekerja yang tidak aman bagi pekerja. Aktivitas aktual yang berlangsung selama ini terkadang tanpa disadari kurang memperhatikan faktor kenyamanan, kesehatan maupun keselamatan pekerja dan hal tersebut merupakan cara yang kurang efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan kondisi diatas, maka penelitian ini akan mengembangkan sebuah solusi alternatif yaitu perancangan kerja yang ergonomis dan sesuai dengan keinginan pekerja dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ergonomi melalui cara pemakaian yang efektif, nyaman, dan aman serta mempertimbangkan atribut yang menjadi keinginan dari pekerjanya. Permasalahan yang dihadapi PT.Martina Berto Tbk adalah pemahaman para karyawan dalam kebiasanya hidup tidak ergonomis ditempat kerja, dan belum adanya sosialisasi untuk pengetahuan karyawan bekerja khususnya para pekerja yang sehari-hari bekerja di depan komputer.



Gambar 1.1 Posisi Kerja Yang Tidak Ergonomis
Sumber: PT.Martina Berto Tbk (2016)



Gambar 1.2 Posisi Kerja Yang Tidak Ergonomis
Sumber: PT.Martina Berto Tbk (2016)

Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner yang telah diisi oleh 40 orang karyawan PT.Martina Berto Tbk, yang sehari-harinya bekerja dengan posisi duduk menghadap komputer selama 8 jam dan melalui hasil wawancara dan penelitian dilapangan, tercatat banyak karyawan yang mengeluhkan sakit pada bagian tertentu dan terindikasi keluhan (muskeleskeletal) atau keluhan sakit pada pinggang, sakit pada leher bagian bawah, sakit pada punggung. Sakit pada leher bagian atas dan sakit pada bagian bahu kanan. Di karenakan kursi yang belum ergonomis dan tata letak pusisi tempat kerja yang tidak ergonomis. Berikut hasil data kuesioner Nordic body map:

Tabel 1.1 Kuesioner Nordic Body Map

No	Keluhan	Sebelum kerja	Sesudah kerja	Total	Persentase (Total / 40) x 100%
		Ya	Ya		
7	Sakit pada pinggang	0	20	20	50
1	Sakit pada leher bagian bawah	0	18	18	45
5	Sakit pada bagian punggung	3	21	18	45
0	Sakit pada leher bagian atas	0	17	17	42.5
3	Sakit pada bahu kanan	0	16	16	40

Sumber: Pengolahan data(2016)

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah-masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya keluhan pada bagian tubuh karyawan yang mengeluhkan sakit di beberapa bagian tubuh.
2. Dilhat dari kondisi lapangan ditemukan posisi duduk di depan komputer untuk karyawan yang tidak ergonomis .
3. Ditemukan posisi sudut postur tubuh yang tidak ergonomis pada kursi yang dipakai.

1.3 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diambil perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana mengetahui keluhan (musculoskeletal) pada karyawan accounting, ppic, purchasing dan warehouse yang selama 8 jam dalam sehari duduk di depan komputer?
2. Berapakah nilai resiko bekerja karyawan accounting, ppic, purchasing dan warehouse yang selama 8 jam dalam sehari bekerja dengan posisi tidak ergonomis?
3. Bagaimana sudut ergonomis postur tubuh saat bekerja duduk di depan komputer?

1.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan yang ada pada pembuatan laporan ini, diperlukan adanya suatu pembatasan masalah agar tujuan yang diharapkan tidak menyimpang dan dapat berjalan lancar. Berikut ini adalah beberapa point batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. Tempat objek yang diteliti adalah *accounting*, *ppic*, *purchasing* dan *warehouse* yang bekerja duduk dan menghadap computer selama 8 jam.
2. Penelitian ini berfokus pada posisi duduk yang tidak ergonomis.
3. Data yang diambil selama bulan febuari 2016 s/d mai 2016.
4. Tidak mencakup masalah biaya.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukannya suatu tujuan penelitian agar target yang dicapai oleh penulis terpenuhi. Dibawah ini merupakan beberapa point tujuan penelitian yang penulis ingin capai diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai keluhan (musculoskeletal disorders) pada karyawan accounting, ppic, purchasing dan warehouse yang bekerja duduk dan menghadap computer selama 8 jam, dengan menggunakan questioner nordic body map.
2. Mengetahui nilai resiko berdasarkan metode REBA pada karyawan accounting, ppic, purchasing dan warehouse yang bekerja duduk dan menghadap komputer
3. Mengusulkan posisi sudut duduk yang ergonomis.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sehubungan dengan hidup yang ergonomis dalam bekerja.
2. Perusahaan mengetahui adanya keluhan pada karyawan yang bekerja tidak ergonomis yang mengakibatkan kerugian perusahaan.

1.7 Waktu dan tempat

Memulai penelitian dari tanggal febuari 2016 s/d mei 2016 di PT. Martina Berto Tbk. yang terletak di Jln Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, menulis melakukan beberapa teknik dan metode dalam pengambilan data dari perusahaan untuk kemudian diolah dan disajikan dalam laporan kerja praktek ini, beberapa teknik dan metode pengambilan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang akan diteliti, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang, misalnya : melihat dan mengamati cara kerja karyawan, cara kerja mesin yang beroperasi dan lain-lain.

2. Metode *Interview*

Interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara melakukan tanya-jawab kepada pekerja yang bersangkutan untuk mengetahui informasi yang diinginkan, misalnya : Tanya-jawab tentang *job desk* kepada karyawan.

3. Metode *on The Job Training*

Pada metode ini penulis turun langsung ke lapangan dan langsung mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang akan diteliti guna mengetahui dan merasakan langsung permasalahan-permasalahan yang ada di dalam ruang lingkup tersebut.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memberikan gambaran tentang isi proposal ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan secara garis besar tentang metode penelitian yang dipakai oleh penulisan serta kerangka dalam memecahkan masalah.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang selanjutnya diolah sesuai dengan materi yang ada, serta menyajikan pembahasan dan analisa sesuai dengan teori-teori pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis dan beberapa saran untuk penanggulangan masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat berbagai referensi buku yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

